

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2009:29). Objek yang diteliti yaitu profitabilitas dan kualitas kredit PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tahun 2006-2015. Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah kualitas kredit dan variabel terikatnya adalah profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time series*). Data *time series* adalah sekumpulan data pengamatan yang diperoleh dari perhitungan dari waktu ke waktu. Pada umumnya pengumpulan dan pencatatan itu dilakukan dalam jangka waktu tertentu misalnya tiap bulan, tiap akhir tahun, sepuluh tahun dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan data *time series* berupa data kualitas kredit dan profitabilitas PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tahun 2006-2015. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh kualitas kredit terhadap profitabilitas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tahun 2006-2015.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan**

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Hermawan, (2009:18) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan sesuatu karakteristik dari beberapa variabel dalam suatu situasi. Implementasi jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini

adalah untuk menggambarkan kualitas kredit dan profitabilitas dengan studi kasus pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tahun 2006-2015.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut pendapat Sugiyono (2013:6) merupakan penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Implementasi jenis penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas kredit terhadap profitabilitas di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tahun 2006-2015.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2003:30), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan kata lain desain asosiatif kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan Sugiyono (2013:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Kredit (X)	Kualitas kredit merupakan pengelompokan kredit menjadi 5 kelas diantaranya: Lancar, Dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan	$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep/Definisi	Indikator	Skala
	dan macet. (Suhardjono: 2003, 256-257)		
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas suatu perusahaan merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 2008:35)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:137) jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Laporan Posisi Keuangan PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. tahun 2006-2015	Sekunder	PT. Adira Dinamika Multifinance <i>(Annual Report)</i>
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. tahun 2006-2015	Sekunder	PT. Adira Dinamika Multifinance <i>(Annual Report)</i>

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:72). Populasi bukan hanya terletak pada jumlah yang ada pada obyek maupun subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek yang diteliti. Berdasarkan definisi populasi yang dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan mengenai populasi yang berada dalam penelitian ini adalah laporan keuangan diterbitkan oleh PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk dari tahun 1990-2016.

#### 3.2.4.2 Sampel

Sampel didefinisikan oleh Sugiyono (2013:81) sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Soehartono (2004:57) menjelaskan sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk tahun 2006-2015.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:116), “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:120) “*Nonprobability sampling* adalah teknik sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, dan *snowball*.”

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel berfokus pada *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2013:122) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Selain itu menurut Arikunto (2009:183) *sampling purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode historik, yaitu dengan mengumpulkan data, menilai data, menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil penelitian data. Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah studi dokumentasi melalui pengumpulan data sekunder pada laporan keuangan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data terutama laporan keuangan.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Merujuk pada Arikunto (2009) mengenai analisis data, dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki melalui penghitungan secara kuantitatif.

#### 3.2.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Data berupa laporan keuangan dari PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk yang telah dikumpulkan kemudian dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio dan kemudian dianalisis sebelum diuji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. *Non Performing Loan* (NPL)

Nilai NPL merupakan hasil perhitungan yang menggambarkan kredit bermasalah yang dimiliki oleh perusahaan. Dicerminkan dalam kolektibilitas kredit tingkat 3, 4, dan 5. Dapat diperoleh dengan membagi jumlah kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit yang disalurkan oleh perusahaan. Umumnya, data NPL ini disajikan dalam bentuk rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

## 2. Return On Assets (ROA)

Nilai ROA merupakan proporsi kemampuan kekayaan untuk menghasilkan laba. Dapat diperoleh dengan membagi nilai laba bersih dengan total aset, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.2.6.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian ini. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “kualitas kredit memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”, untuk mengetahui kebenarannya dilakukan analisis regresi linear sederhana.

#### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidaklinear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2013:265), adalah sebagai berikut.

Hipotesis statistik:

$H_0$  : regresi tidak linear

$H_1$  : regresi linear

$$\text{JK(T)} = \sum Y^2$$

$$\text{JK(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned} \text{JK(b|a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \end{aligned}$$

$$\text{JK(S)} = \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b|a)}$$

$$JK(TC) = \sum \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

$$F = \frac{JK(TC) : dk(TC)}{JK(G) : dk(G)}$$

Keterangan:

- JK(T) = Jumlah Kuadrat Total  
 JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a  
 JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)  
 JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa  
 JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok  
 JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat  
 dk = Derajat Kebebasan

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikansi 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana. Bila variabel-variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, maka untuk menduga regresi liniernya perlu menaksir parameter-parameter regresinya sehingga diperoleh persamaannya seperti berikut ini :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X adalah 0 (harga konstan)

B = Arah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada



variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan, (Sugiyono, 2013:270).

Untuk mencari nilai  $a$  maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai  $b$  maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$X$  dikatakan mempengaruhi  $Y$ , jika berubahnya nilai  $X$  akan menyebabkan adanya perubahan nilai  $Y$ , artinya naik turunnya  $X$  akan membuat nilai  $Y$  juga naik turun, dengan demikian nilai  $Y$  ini akan bervariasi. Namun nilai  $Y$  bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh  $X$  karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat dilihat arahhubungan variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  melalui nilai koefisien  $b$ . Koefisien  $b$  dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel  $Y$  untuk setiap perubahan variabel  $X$  sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila  $b$  bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien  $b$  bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X$  berpengaruh positif terhadap variabel  $Y$ , dan sebaliknya. Jika koefisien  $b$  bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X$  berpengaruh negatif terhadap variabel  $Y$ .

### 3. Pengujian Keberartian Regresi

Uji keberartian model regresi atau disebut uji  $F$  (uji Anova) dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah model persamaan regresi linier yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh yang berarti dari variabel kualitas kredit dalam memprediksi variabel profitabilitas. Menurut Sudjana (2005:355), rumus yang digunakan untuk uji  $F$  ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (res)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

JK (reg) = Jumlah kuadrat regresi

JK (res) = Jumlah kuadrat residu

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.
  - $H_0$ : Model persamaan regresi tidak berarti.
  - $H_1$ : Model persamaan regresi berarti.
- b. Taraf nyata yang digunakan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk = k$  dan  $dk = n-k-1$ .
- c. Menentukan kriteria pengujian.
  - $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- d. Menentukan nilai statistik F
- e. Membuat kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

#### 4. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan caramembandingkan antara t dengan  $t_{hitung}$  dari koefisien regresi variabelindependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi darivariabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut (Sudjana, 2005:325).

- a. Menentukan formulasi hipotesis.
  - $H_0$  :  $\beta = 0$ , artinya kualitas kredit tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
  - $H_1$  :  $\beta > 0$ , artinya kualitas kredit memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.
- b. Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan  $dk = n-k-1$ .
- c. Menentukan kriteria pengujian.
  - Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima
  - Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak
- d. Menentukan nilai statistik t dengan rumus

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Dimana :

$$S_{bi} = \sqrt{\frac{S_y^2 \cdot 12 \cdot k}{(\sum X_{ij}^2) + (1 - R_1^2)}}$$

$$S_y^2 \cdot 12 \dots k = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

(Sudjana, 2003:111)

Keterangan :

t = Nilai  $t_{hitung}$

b = Koefisien regresi X

Sb = Kesalahan Baku (*standard error*) koefisien Regresi X

Selanjutnya untuk menilai t tabel harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), dengan uji pihak kanan (uji satu pihak), berdasarkan kriteria uji t sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak